

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha era sekarang meningkat dikarenakan kemajuan teknologi. Para pelaku usaha mengalami persaingan untuk melakukan produksi dan memperoleh produk yang berkualitas baik untuk masyarakat atau konsumen. Tidak hanya terjadi pada perusahaan besar, pelaku usaha kecil pun berlomba-lomba memproduksi produk terbaik yang diminati konsumen guna memperoleh keuntungan maksimal yang mampu mendatangkan manfaat bagi pelaku ekonomi (Astri, 2021). Salah satu pelaku usaha yang akan turut memajukan usaha nya dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan disukai masyarakat yaitu pelaku usaha cincin di Desa Tragah Bangkalan. Desa Tragah Bangkalan adalah desa dengan mata pencarian masyarakatnya diperoleh dari pelaku usaha cincin. Desa Tragah Bangkalan adalah desa pengrajin cincin terbesar yang ada di pulau madura sejak jaman dahulu atau turun temurun (Pimred, 2020).

Permasalahan yang dihadapi para pelaku ekonomi saat ini adalah sulitnya menentukan harga pokok produksi (HPP) dan harga jual produknya. Dalam menentukan harga pokok produksi (HPP) dan harga jual produk merupakan permasalahan kecil yang berdampak besar bagi setiap badan usaha (Yustitia, 2020). Penentuan harga pokok produksi melibatkan pencatatan, pengklasifikasian, dan pengikhtisaran biaya produksi suatu produk. Dalam menentukan biaya produksi digunakan sebagai dasar untuk menentukan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi suatu produk

dan menentukan harga jual produk tersebut dengan menghitung target keuntungan (Yustitia, 2020).

Ada dua cara menghitung biaya produksi menurut prinsip akuntansi biaya yaitu metode full costing dan metode variabel costing. Mulyadi (2010) berpendapat bahwa dengan menggunakan metode full costing untuk menghitung harga pokok produksi berarti seluruh biaya yang dikeluarkan dalam menghasilkan produk dimasukkan dalam perhitungan harga pokok produksi. Biaya-biaya ini mencakup biaya bahan baku langsung tetap dan variabel, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik. Apabila menghitung biaya produksi dengan metode full costing, biaya tetap adalah biaya yang berkaitan dengan produk, dan termasuk dalam perhitungan biaya produksi, terlepas dari apakah biaya tetap tersebut merupakan produk jadi atau produk dalam proses yang sedang diproses dan biaya tidak dapat digunakan sampai produk terjual. Hal ini memungkinkan pelaku usaha menghitung biaya produksi secara akurat dan mencapai harga jual produk yang akurat sehingga memungkinkan mereka bersaing di pasar.

Setelah harga pokok produksi ditentukan, pelaku ekonomi dapat menentukan harga jual produk. Menurut Firmansyah (2023), pelaku ekonomi perlu menetapkan harga jual produk yang sesuai untuk meningkatkan kesediaan konsumen untuk membeli produk tersebut. Penentuan harga jual yang tepat merupakan kepentingan pelaku ekonomi, karena harga jual merupakan salah satu unsur penting pemasaran untuk menjamin keuntungan yang sesuai dengan harapan pelaku ekonomi. Harga jual dihitung dengan menambahkan tingkat keuntungan yang diinginkan dengan biaya produksi dan distribusi. Keputusan penetapan harga bertujuan untuk meminimalkan

biaya yang dikeluarkan dan memaksimalkan keuntungan yang diharapkan. Rendahnya harga suatu produk yang diproduksi mempengaruhi harga jual yang optimal dan keuntungan yang diharapkan. Yustitia (2020) menjelaskan bahwa keuntungan yang diinginkan mampu dihitung beserta biaya produksi yang diberikan. Kemudian akan diperoleh harga jual produk yang sesuai. Oleh karena itu, seluruh pelaku ekonomi diimbau mempertimbangkan biaya produksi dan harga jual produknya.

Berdasarkan diskusi yang dilakukan secara langsung dengan pengrajin cincin menunjukkan bahwa terlihat masih banyak pelaku usaha cincin yang mengalami kendala di Desa Tragah Bangkalan. Salah satu kendalanya adalah ketidakmampuan para pembuat cincin dalam menentukan harga jual produknya. Sebab, pembuat cincin di Desa Tragah tidak kooperatif dalam menetapkan harga jual produknya. Pelaku ekonomi belum menyadari penting untuk menghitung seluruh biaya produksi ketika menetapkan harga jual.

Efek yang diakibatkan dari permasalahan tersebut yaitu keuntungan yang didapatkan pelaku ekonom tidak optimal dan tidak stabil. Saat ini, banyak produk serupa yang menyebabkan pengrajin cincin memiliki persaingan pasar tinggi. Untuk menyikapi hal ini, pelaku ekonom wajib menetapkan cara untuk mempertahankan usaha agar tidak tergeser oleh para pesaing. Selain itu, ditemukan fenomena persaingan pasar tidak sehat karena pelaku usaha lain dalam skala pabrik menentukan harga jual yang lebih murah dibawah pasaran dengan kualitas yang sama. Pelaku ekonom yang tidak mempunyai keahlian untuk menentukan harga jual sering berkalah saing oleh pabrik dengan penentuan harga. Menyadari pentingnya penghitungan biaya produksi dapat memberikan akibat yang signifikan terhadap persaingan pasar sempurna bagi

para pelaku ekonomi. Oleh karena itu, menentukan biaya produksi dan harga jual merupakan hal yang sangat penting bagi setiap pelaku ekonomi.

Pelaku ekonomi harus mampu menentukan biaya terkait yang serendah mungkin untuk suatu produk, sehingga menghasilkan harga jual yang kompetitif di pasar. Penentuan biaya produksi mampu dilaksanakan dengan mengendalikan biaya produksi sebagai dasar harga jual produk yang diproduksi (Anggreani, 2020). Mengumpulkan informasi dan biaya produksi yang tepat akan membantu menghitung biaya produksi secara akurat. Dengan demikian, biaya produksi yang tepat akan mengarah pada penentuan harga jual yang sesuai, tidak terlalu rendah dan tidak terlalu tinggi, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan yang diharapkan dan bersaing secara sehat di pasar (Astri, 2021).

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari (Astri, 2021) yang berjudul "Analisis penerapan metode full costing dan variable costing sebagai perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual". Terdapat beberapa perbedaan penelitian ini dengan penelitian acuan. Perbedaan pertama adalah pada penelitian ini menggunakan metode full costing saja dikarenakan ingin mengetahui biaya secara keseluruhan, sedangkan penelitian sebelumnya menerapkan metode variable costing. Perbedaan kedua yaitu penelitian ini menggunakan objek pelaku usaha cincin Desa Tragah Bangkalan, sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan objek Cv.Food Industri Sukabumi.

Penelitian mengenai penentuan harga pokok produksi dan harga jual banyak dilakukan oleh pelaku ekonom yang belum memiliki kapasitas untuk

menghitungnya atau perlu adanya bimbingan mengenai hal tersebut. Penelitian menunjukkan hasil yang beragam tergantung dari objek pelaku usaha yang diamati, Salah satu penelitian yang meneliti topik ini yaitu Manein (2020) yang berjudul “Penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing pada pembuatan rumah kayu” menyatakan bahwa berdasarkan perhitungan dan analisa penelitian, harga jual yang digunakan oleh CV Rajawali Tunggal Perkasa masih menerapkan metode harga jual yang ditentukan oleh produsen, yaitu $\text{harga jual} = \text{biaya produksi yang dikorbankan} + 20\% \text{ dari harga pasar yang ditetapkan perusahaan}$. Selain itu penelitian Tandi (2022) yang berjudul “Analisis Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing pada UMKM Sehi Keripik” menyatakan dilakukan perhitungan harga pokok produksi pada UMKM Kota Sukabumi didasarkan pada kemampuan dan keterbatasan pemilik mengakibatkan dalam menentukan harga pokok produksi belum memenuhi standar akuntansi keuangan.

Dengan tujuan untuk membantu pelaku ekonom yang memiliki kendala, maka berdasarkan penjelasan latar belakang yang telah disampaikan, penelitian ini dilakukan guna memperoleh harga pokok produksi dan penentuan harga jual menggunakan metode full costing untuk pelaku ekonom cincin di Desa Tragah Bangkalan. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan, penelitian ini akan sangat membantu pelaku usaha cincin Desa Tragah Bangkalan dalam menghadapi masalah yang terjadi saat ini.

1.2 Motivasi penelitian

Beberapa alasan mengapa peneliti tertarik memilih topik ini. Pertama, berdasarkan wawancara yang dilakukan dan permasalahan akuntansi biaya yang diidentifikasi dalam pernyataan di atas, diperlukan kesadaran baru guna menggabungkan nilai-nilai berwujud dan tidak berwujud yang benar-benar berperan dalam akuntansi biaya.

Kedua, praktik akuntansi merupakan sebuah teknologi sebenarnya mengintegrasikan dan memajukan kehidupan masyarakat sehari-hari, namun sejauh ini praktik akuntansi yang berkaitan dengan tingkat mikro, khususnya praktik akuntansi sosial, masih sedikit terabaikan dalam literatur akuntansi (Amaliyah, 2020). Penelitian ini sebagai pengungkapan fenomena akuntansi kemasyarakatan. Model penetapan harga penjualan yang diadopsi oleh pelaku usaha cincin akhirnya dapat berkontribusi pada harmonisasi akuntansi, khususnya konsep penetapan harga penjualan.

Oleh karena itu, penelitian ini melihat akuntansi secara umum dan menganggap akuntansi sebagai ilmu dalam kaitannya dengan perilaku manusia dan faktor-faktor lain yang berpengaruh pada praktik akuntansi. Menurut pendapat (Sujarwono, 2015) bahwa semua yang terhubung dengan praktik bisnis dapat dianggap sebagai bagian dari akuntansi, sehingga yang dimaksud dengan akuntansi didasarkan pada definisi akuntansi yang dijelaskan oleh para ahli dalam berbagai literatur.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan motivasi penelitian yang telah dijelaskan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dalam penentuan harga jual cincin di Desa Tragah Kabupaten Bangkalan?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui harga pokok produksi untuk penentuan harga jual cincin di Desa Tragah Bangkalan

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu :

1.1.1 Manfaat Praktis

Hasil praktikum penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan bahan pertimbangan dalam mempertimbangkan solusi permasalahan terkait penentuan biaya produksi dan harga jual serta emungkinkan entitas ekonomi yang diteliti untuk mengambil tindakan perbaikan di masa depan.

1.1.2 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran teoritis untuk memperkaya pengetahuan dalam menentukan biaya produksi dan harga jual cincin di Desa Tragah Bangkalan. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.1.3 Bagi Penulis

Temuan penelitian ini bertujuan untuk lebih memahami biaya dasar produksi dan harga jual cincin di Desa Tragah Bangkalan, serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana.